

International Guest Lecture Professor dari Universiti Kebangsaan Malaysia tentang Kesenjangan di Ekonomi Digital



(26/9/2023) Departemen Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, menggelar *international guest lecture* dengan tema "Inequality in Digital Era: Islamic Perspective and Conventional" pada 26 September 2023. Kegiatan ini menghadirkan tiga narasumber dari Universiti Kebangsaan Malaysia, yaitu Prof. Dr. Abdul Ghafar, Prof. Dr. Tamat Sarmidi, dan Prof. Prof. Madya. Dr. Muhammad Hakimi Mohd Shafiai dengan dipandu oleh moderator Vika Annisa Q, S.E., M.E. International Guest Lecture ini dilaksanakan secara *offline* di gedung D10 Universitas Negeri Malang dengan dihadiri oleh lebih dari 150 mahasiswa Departemen Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Malang, serta disiarkan melalui Zoom dan live YouTube.



Kegiatan *international guest lecture* ini dibuka dengan sambutan dari Prof. Dr. Imam Mukhlis, SE, M.Si yang menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang ketimpangan dan kemiskinan dari perspektif Islam dan konvensional. Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi sesi pertama oleh Prof Dr. Abdul Ghafar dengan topik “Digital Economy: Policy Impacts, Inequality Causes and Inclusion Strategies”. Beliau menyampaikan bahwa transformasi ekonomi digital memberi pengaruh yang positif dan negatif. Ekonomi digital telah mempermudah koneksi antar manusia sehingga dapat meningkatkan perekonomian, dan seharusnya juga mampu meningkatkan kegiatan dan transaksi yang Islami. Namun, transformasi ini memperluas kesenjangan digital yang mana itu akan sangat berpengaruh terhadap kebijakan publik. Kesenjangan digital ini disebabkan oleh kurangnya infrastruktur, faktor biaya, dan kurangnya literasi digital. Pemerintah perlu menyelesaikan permasalahan ini melalui kebijakan-kebijakan seperti memperluas akses jaringan internet, menyediakan subsidi perangkat digital untuk pelajar dan kalangan pendapatan rendah, dan menyelenggarakan *event* edukasi literasi digital.



Sesi selanjutnya, materi disampaikan oleh Prof. Dr. Tamat Sarmidi dengan topik “Measuring Digital Economy: Methodology and Contribution to Malaysian Economy”. Prof. Dr. Tamat Sarmidi memaparkan perkembangan kontribusi ekonomi digital terhadap GDP Malaysia menggunakan analisis input-output, dari 7% dari total GDP di tahun 2015 meningkat menjadi 7,1% dari total GDP di tahun 2019. Evaluasi kontribusi digital melalui analisis input-output akan memberikan informasi mengenai saling ketergantungan dan dampak ekonomi digital terhadap berbagai sektor perekonomian. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi kesenjangan efisiensi, peluang penghematan biaya, dan area yang perlu ditingkatkan dalam operasi ekonomi.



Sesi pemaparan materi ketiga disampaikan oleh Prof. Madya. Dr. Muhammad Hakimi Mohd Shafiai dengan topik “Theoretical And Practical Considerations Of Inclusive Islamic Social Finance Through Waqf and Qard Hasan”. Beliau menyampaikan bahwa cara yang dapat dilakukan untuk menangani isu inequality adalah dengan mengintegrasikan waqf dan qard hasan dengan mendukung pengembangan usaha melalui dukungan finansial dan menngembangkan perbankan syariah, serta menyatukan kedua elemen tersebut supaya dapat menciptakan keberlanjutan ekonomi. Lebih lanjut, beliau juga menyampaikan bahwa kita harus lebih kreatif, proaktif, antisipatif, dan berpikir holistik.

Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan international guest lecture ini. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung poin SGD ke-empat yaitu pendidikan yang bermutu. Harapannya mahasiswa dapat memahami penyelesaian problem ketimpangan dan kemiskinan melalui kebijakan yang efektif.